



SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK

**AKPER KESDAM ISKANDAR MUDA
BANDA ACEH
2019**



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Maha Pengasih dan Penyayang yang telah menganugerahkan nikmat dan rahmat-Nya yang tidak terhingga, sehingga kita dapat menjalankan aktifitas sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan dalam kehidupan sehari-hari.

Proses Pendidikan Tinggi adalah sebuah proses transformasi-produktif untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berkualitas dan mampu memenuhi kepuasan pengguna yang akan memanfaatkannya sebagai sumber daya produktif di lapangan kerja. Proses transformasi ini memerlukan berbagai macam prasyarat agar mampu menghasilkan luaran yang berkualitas dan mampu menjamin tercapainya standar kinerja yang ditetapkan. Suasana akademik, seperti halnya komponen-komponen masukan dan proses lainnya, merupakan salah satu komponen yang akan memberi pengaruh signifikan di dalam menghasilkan kualitas keluaran (lulusan).

Pedoman pengembangan Suasana Akademik Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh ini disusun dalam rangka membangun suasana akademik yang kondusif berasaskan pada kebebasan untuk mengkaji dan menyampaikan kepada secara bertanggungjawab dengan dilandasi etika ilmiah. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan akan mampu menjamin terciptanya lingkungan yang kondusif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, ilmu dan teknologi. Semoga pedoman ini dapat bermanfaat bagi civitas akademika untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan sesuai dengan kaidah-kaidah metode ilmiah.

Banda Aceh, 5 Agustus 2019
Direktur,



**YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
AKADEMI KEPERAWATAN**

“KESDAM ISKANDAR MUDA BANDA ACEH”

Jln. Mayjen T. Hamzah Bendahara Lr. Bahagia Banda Aceh 23121
Tlp/Fax:0651-26583 Email:akperkesdam_im@yahoo.com



SURAT KEPUTUSAN

NOMOR : Skep/45/VIII/2019

TENTANG

**PEDOMAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK
AKADEMI KEPERAWATAN KESDAM ISKANDAR MUDA BANDA ACEH
DIREKTUR AKADEMI KEPERAWATAN KESDAM ISKANDAR MUDA BANDA ACEH**

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka peningkatan suasana akademik Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh
 - b. Bahwa pedoman pengembangan suasana akademik yang telah disusun oleh Tim penyusun dipandang memadai sebagai pedoman suasana akademik akademi keperawatan kesdam Iskandar Muda Banda Aceh
- mengingat :
- a. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen
 - c. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 - d. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - e. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 - f. Statuta Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh

MEMUTUSKAN

**MENETAPKAN : KEPUTUSAN DIREKTUR AKADEMI KEPERAWATAN KESDAM
ISKANDAR MUDA BANDA ACEH**

- Pertama : Menetapkan pemberlakuan Pedoman pengembangan Suasana Akademik Akademi Keperawatan
- Kedua : Pedoman pengembangan suasana akademik Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh agar dipergunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan akademik Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Banda Aceh
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 5 Agustus 2019

Direktur,



Ns. Wiwin Haryati, M.Kep

BAB I

PENDAHULUAN

Proses Pendidikan Tinggi Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh merupakan suatu proses transformasi produktif untuk menghasilkan lulusan kompeten, berkualitas dan mampu memenuhi kepuasan pengguna. Proses transformasi ini memerlukan dan harus dilakukan dalam suasana akademik yang nyaman, karena suasana akademik yang baik akan mempengaruhi kualitas keluaran. Suasana akademik juga harus selalu diperbaiki dan ditingkatkan secara sistematis, berkelanjutan serta dipergunakan sebagai salah satu komponen penjaminan mutu.

Suasana akademik yang berkualitas perlu dikenali dan dirasakan oleh seluruh civitas akademika. Upaya untuk melakukan perubahan dan perbaikan komponen pembentuk suasana akademik yang kondusif akan menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas. Suasana akademik harus mampu dikreasikan sedemikian rupa sehingga iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen dapat berjalan optimal. Dalam suasana akademik yang seperti itulah proses pembelajaran akan berjalan sesuai visi, misi dan tujuan di Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh.

BAB II

SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK

A. Kebijakan dan Strategi

Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik). Suasana akademik kondusif dicapai melalui realisasi berbagai masukan yang diterima program studi. Upaya program studi dalam mengembangkan suasana akademik yang kondusif antara lain:

1. Meningkatkan layanan perkuliahan oleh dosen dengan berusaha datang tepat waktu sehingga mahasiswa mendapatkan perkuliahan yang efektif. Selain hal tersebut, mahasiswa diwajibkan untuk membaca terlebih dahulu materi perkuliahan yang akan dibahas pada perkuliahan yang akan datang, sehingga berhasil meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menerima pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai/mutu mahasiswa.
2. Meningkatkan layanan pembimbingan Karya Tulis Ilmiah (KTI) oleh dosen dengan mengacu pada pedoman penulisan, sehingga penulisan oleh mahasiswa dapat terarah sesuai pedoman yang ada di AKIMBA.
3. Meningkatkan layanan administrasi oleh petugas administrasi sehingga mahasiswa mendapatkan kemudahan dalam urusan administrasi.
4. Meningkatkan pembinaan mahasiswa, khususnya pembinaan mahasiswa melalui CDC sehingga hasilnya mahasiswa memiliki *softskill* berupa kemandirian, jiwa sosial, mampu bekerja sama dengan tim dan sportif.
5. Meningkatkan frekuensi penyelenggaraan kegiatan ilmiah, seperti frekuensi seminar atau diklat yang hasilnya dapat mengupdate pengetahuan dosen mengenai mata kuliah yang diampunya, sehingga perkuliahan yang diampu dosen dapat terus *up to date* sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.
6. Meningkatkan koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan UPPM, sehingga secara kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dihasilkan dapat meningkat.

B. Program Implementasi Yang Terprogram

1. Mahasiswa secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya.
2. Mahasiswa secara aktif terlibat dalam mengelola pengetahuan.
3. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa (*life-long learning*).
4. Memanfaatkan banyak media (multimedia).
5. Proses pembelajaran dan penilaian dilakukan saling berkesinambungan dan terintegrasi.
6. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif.
7. Mahasiswa dan dosen belajar bersama dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
8. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan, tetapi dapat menggunakan berbagai cara dan kegiatan.
9. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.

Jumlah perkuliahan/tatap muka untuk satu mata kuliah ditetapkan minimal 14 kali dan maksimal 16 kali sudah termasuk ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Dalam kaitan dengan pembelajaran, mahasiswa dapat melakukan interaksi dengan dosen di luar jam perkuliahan. Umumnya mahasiswa menggunakan kesempatan interaksi diluar jam kuliah dengan dosen pengampu mata kuliah atau dengan dosen pembimbing akademik guna konsultasi kesulitan belajar. Setiap dosen menyediakan waktu 2 jam per minggu untuk melayani mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar atas matakuliah yang diampunya. Hal tersebut dapat membantu mahasiswa menyelesaikan permasalahan akademik yang dihadapinya sehingga pada akhirnya perkuliahan yang diikutinya dapat berjalan lancar dan IP dapat meningkat.

Secara umum sarana akademik yang tersedia untuk proses belajar mengajar di AKIMBA cukup memadai.

1. Ruang perkuliahan dilengkapi LCD dan laptop serta media pembelajaran yang lain, hal ini menyebabkan perkuliahan berlangsung kondusif dan atraktif sehingga berhasil meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan secara sungguh-sungguh.
2. Pada kegiatan interaksi yang bersifat praktikum, program studi telah menyediakan laboratorium. Laboratorium yang digunakan oleh program studi adalah laboratorium Keperawatan dan laboratorium bahasa. Praktek yang dilakukan mahasiswa pada laboratorium berhasil mencapai kompetensi yang ingin diraih mahasiswa.
3. Untuk pemenuhan sarana sumber bacaan, AKIMBA menyediakan Ruang baca/perpustakaan, Hal ini dapat menambah referensi dosen dan mahasiswa sehingga up date ilmu pengetahuan dapat diikuti terus menerus.
4. Untuk sarana teknologi informasi, AKIMBA menyediakan jaringan internet (Wifi) dan Wifi area. Hal ini mendukung mahasiswa untuk dapat meng update informasi dan dapat berinteraksi dengan dosen kapan pun secara *real time*.

C. Pengerahan Sumber Daya.

Program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran, yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni, dll).

Secara umum sivitas akademika senantiasa dilibatkan dalam berbagai kegiatan akademik. Dosen selalu dilibatkan dalam kegiatan penyelenggaraan seminar. Dosen juga dilibatkan dalam kegiatan PPL dan Magang DIKTI. Pada kegiatan seminar, para mahasiswa juga dilibatkan untuk berpartisipasi baik sebagai peserta maupun panitia kegiatan. Dalam kegiatan bimbingan studi mahasiswa baru, mahasiswa AKIMBA dilibatkan pada kepanitiaan, sedangkan dosen lebih banyak bertindak sebagai pengarah. Dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dosen melibatkan beberapa mahasiswa untuk membantunya. Untuk menyambung komunikasi antara dosen, mahasiswa dan alumni dibentuk suatu wadah alumni yang disebut dengan Ikatan Alumni AKIMBA

(IA AKIMBA) yang setiap tahunnya mengadakan pertemuan minimal 1 kali. Kegiatan terjadwal yang dilakukan secara periodik yaitu khususnya pada saat acara pembekalan mahasiswa baru.

D. Sumber daya pendukung

1. AKIMBA mengupayakan secara maksimal terdukungnya pengembangan suasana akademik dalam hal pengerahan sumberdaya yang dibutuhkan.
2. Dalam pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sumberdaya akademik sesuai dengan kemampuannya akan sangat memperhatikan untuk dapat memenuhi dan bahkan melampaui ketentuan baku mutu menurut Standar Nasional Pendidikan.
3. Perencanaan, pengembangan, dan pemeliharaan sumberdaya akademik harus dilaksanakan melalui suatu kegiatan audit secara periodik.
4. Perencanaan, pengembangan, dan pemeliharaan prasarana, sarana, dan lingkungan kampus sebagai sumberdaya akademik juga diberlakukan kebijakan-kebijakan khusus yang mendukung berlangsungnya proses-proses akademik formal maupun informal.

E. Monitoring dan evaluasi.

1. Suasana akademik di AKIMBA dikembangkan melalui berbagai interaksi akademik antar-sivitas akademika, yaitu antar-dosen, antara dosen dengan mahasiswa, antar-mahasiswa, dan antara sivitas akademik dengan akademisi atau praktisi eksternal serta masyarakat, termasuk orangtua mahasiswa.
2. Interaksi akademik antar-dosen dalam pengembangan suasana akademik meliputi:
 - a. Rapat Tinjauan Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan, berupa pertemuan para dosen untuk membahas berbagai kebijakan dan aturan akademik, kurikulum, evaluasi hasil pembelajaran, Koordinasi penyelenggaraan pendidikan, pembahasan tentang kebijakan, aturan, perencanaan dan evaluasi pelaksanaan Tridharma, dan lain-lain.

- b. Diskusi akademik pada Kelompok Keahlian, berupa interaksi antar-dosen yang membahas silabus perkuliahan, penyusunan materi dan metode pembelajaran, diskusi ilmiah tentang penelitian, publikasi, dan pengabdian masyarakat, penulisan buku, *sharing* serta laporan kegiatan lainnya.
3. Interaksi akademik antara dosen dengan mahasiswa dalam pengembangan suasana akademik meliputi: perkuliahan, praktikum, responsi, bimbingan akademik dan konseling, bimbingan PBL, bimbingan tugas akhir, pembinaan kemahasiswaan, kerohanian dan olahraga.
4. Interaksi akademik antar-mahasiswa dalam pengembangan suasana akademik meliputi: tugas kelompok, praktikum kelompok, diskusi kelompok, kelompok studi keilmuan, kelompok kompetisi karya cipta/ilmiah nasional dan internasional, pembinaan kelompok keprofesian.
5. Interaksi akademik antara sivitas akademik dengan akademisi atau praktisi eksternal: kerjasama penelitian, kerjasama pengabdian masyarakat, kuliah tamu, dalam konferensi/seminar, nara sumber diskusi akademik.
6. Interaksi akademik antara sivitas akademik dengan akademisi atau praktisi eksternal dapat dilaksanakan dalam berbagai kegiatan kerjasama penelitian, pengabdian masyarakat, pembicara tamu konferensi/seminar, nara sumber diskusi akademik dan kerjasama lainnya yang saling menguntungkan dalam kebersamaan dan kesetaraan.
7. Interaksi akademik antara sivitas akademik dengan masyarakat umum antara lain dilaksanakan dalam bentuk sidang terbuka senat dalam rangka wisuda, sidang terbuka senat dalam rangka penerimaan mahasiswa baru, sidang terbuka senat dalam rangka dies natalis, pameran karya, dan bentuk-bentuk lain yang relevan.

F. Tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan

1. Suasana akademik di AKIMBA dikembangkan melalui upaya-upaya peningkatan yang berkelanjutan, baik kuantitas maupun kualitasnya, sehingga perlu direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti secara terukur agar dapat memacu pengembangannya.

2. Sejumlah ukuran kondisi dan kinerja yang digunakan untuk melihat kemajuan pengembangan suasana akademik, yaitu:

- a. jumlah keluhan sivitas akademika (dosen/mahasiswa),
- b. jumlah karya ilmiah mahasiswa,
- c. jumlah penelitian oleh dosen,
- d. jumlah pengabdian masyarakat oleh dosen,
- e. jumlah penulisan buku dan publikasi jurnal dosen,
- f. jumlah seminar/simposium yang diikuti oleh dosen sebagai pemakalah,
- g. jumlah seminar/simposium yang diselenggarakan,
- h. Jumlah hibah-hibah nasional maupun internasional,
- i. Jumlah dan rasio dosen berpendidikan S2 dan S3
- j. Rata-rata KUM dosen per semester,
- k. Jumlah sanksi akademik yang diberikan,
- l. Kondisi sarana dan prasarana akademik,
- m. Prosentase kehadiran dosen/mahasiswa dalam perkuliahan,
- n. Jumlah koleksi buku teks/referensi, jurnal, CD-ROM, perpustakaan digital, dan lain-lain,
- o. Ketersediaan akses informasi akademik melalui internet.
- p. dan lain-lain.

BAB III PENUTUP

Agar suasana akademik yang kondusif dapat terus ditingkatkan, maka Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang dianut dan dikembangkan oleh AKIMBA merupakan elemen-elemen budaya akademik yang sejalan dan bersanding sejajar dengan tanggungjawab dan etika/susila akademik, sehingga bentuk-bentuk pelaksanaannya yang melanggar tanggungjawab dan etika akademik akan memberi dampak negatif bagi pribadi dan komunitas sivitas akademika, yang oleh karena itu dapat diberikan sanksi yang tepat dan pantas menurut ketentuan aturan yang berlaku, sesuai dengan bobot dan keterulangan hakekat dari pelanggaran yang dilakukan.